

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di SMA Negeri 15 Adidarma Banda Aceh.

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai $Z = -4.389$ dan signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar, tanpa adanya nilai yang menurun atau tetap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran ke beberapa pihak diantaranya :

1. Untuk Guru

Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi secara lebih luas dan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dengan memahami perbedaan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa, guru

dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai bentuk asesmen dan pendekatan yang bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tidak ragu untuk mengungkapkan kebutuhan dan kesulitan belajarnya kepada guru. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, partisipasi aktif siswa sangat dibutuhkan agar guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing individu. Siswa juga dianjurkan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah secara mandiri, dengan cara rutin mengerjakan soal-soal tantangan dan berdiskusi dengan teman, sehingga dapat meningkatkan daya nalar, ketekunan, dan kepercayaan diri dalam belajar matematika.

3. Untuk Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, baik melalui penyediaan sarana prasarana yang mendukung, alokasi waktu yang cukup, maupun pelatihan profesional seperti workshop atau pelatihan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan adanya dukungan institusional, guru akan lebih leluasa dan siap menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas yang heterogen.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih dari satu kelas atau bahkan lebih dari satu sekolah untuk mendapatkan hasil yang lebih general dan representatif. Durasi perlakuan juga sebaiknya diperpanjang agar dapat dianalisis dampak jangka panjang dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan kognitif siswa. Selain itu, pengembangan instrumen yang lebih komprehensif juga perlu dilakukan agar mencakup semua indikator kemampuan pemecahan masalah secara mendalam.